**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1. Kesimpulan**

1. Dari hasil perhitungan volume pekerjaan arsitektur dengan lingkup pekerjaan dinding, lantai dan plafond pada proyek Senen Blok III menggunakan Aplikasi Autdocad 2010 lebih mudah dan pekerjaan yang dihitung menjadi lebih cepat dari pada menggunakan cara perhitungan manual karena dengan menggunakan Autocad dapat diketahui langsung ukuran yang diambil sehingga dengan mudah menginput data dalam Microsoft Excel kemudian dijumlahkan setiap hasil yang didapat sehingga tidak memerlukan cara hitung manual seerti meggunakan kalkulator untuk alat hitung dan keuntungan yang didapat yaitu pekerjaan menjadi lebih cepat dan terproses dengan baik dan menggunakan metode tepat dan lebih terperinci sehingga hasil hitungan dapat dipertanggunjawabkan.
2. Untuk Perhitungan dan Analisa harga dalam pekerjaan pelapis Lantai, Dinding, Plafond dan *Fire Fighting* menngunakan form PT. JAYA CM, untuk satuan harga menggunkan harga yang didapat dari *Suplayer.* Untuk koofesian dan satuan Upah menggunakan Standart Nasional Indonesia (SNI) tahun 2007.
3. Dari hasil perhitungan biaya Arsitektur didapat sebesar Rp. 36,378,669,965.34 adalah 81% dari nilai estimasi awal proyek dan untuk *Fire Figting* adalah sebesar Rp. 9,437,706,980.00 diambil 7% dari nilai Proyek Senen Blok III maka nilai proyek yang didapat untuk Arsitektur dan ME sebesar Rp.46,761,000,000.00 sudah termasuk PPN 10 %.
4. Kurva S pekerjaan proyek Senen Blok III diperoleh dari hasil penjadwalan pelaksanaan item pekerjaan dinding, lantai dan plafond serta *Fire Fighting* Dari hasil penjadwalan tersebut, didapat waktu rencana pelaksanaan selama 32 minggu (8 bulan).

**4.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat diambil dari hasil pengolahan data pada Proyek PembangunanSenen Blok IIIyang berlokasi di Jl. Senen Raya, Jakarta Pusat adalah :

1. Untuk menghitung volume pekerjaan lebih efisien menggunkan Aplikasi *Autocad* dan menggunakan *Microsof Excel*. Karena sebagai *Quantity Survayor* harus mampu memepertanggungjwabkan setiap hasil perhitungan dan harus bisa meminimalisasikan biaya pada proyek konstruksi.
2. Untuk menganalisa biaya pembangunan suatu proyek konstruksi, tidak harus menggunakan koofesien pada penggunaan material dan upah berdasarkan Standart Nasional Indonesia (SNI) namun bisa membuat analisa koefesien dengan menggunakan Analisa yang dipakai pada sebuah perusahaan karena setiap perusahaan konstruksi memiliki satuan harga yang berbeda-beda.
3. Di dalam melakukan perhitungan yang dikerjakan sebaiknya dikerjakan secara cermat dan teliti agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas perhitungan volume pekerjaan, yang akan mempengaruhi *Cash Flow.*
4. Untuk mahasiswa QS sangat dibutuhkan penguasaan dan pendalaman aplikasi komputer yang menunjang terutama penguasaan dalam menghitung volume dan menganalisa biaya.